

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/329164491>

PENGEMBANGAN MODEL PENTAKSIRAN PORTOFOLIO (PORTFOLIO ASSESSMENT) PEMBELAJARAN MENULIS DALAM BAHASA ASING SECARA VIRTUAL DENGAN WEBLOG DAN FACEBOOK

Article · July 2014

CITATIONS

0

READS

210

2 authors:



Hartono Hart

Universitas Islam Sultan Agung

26 PUBLICATIONS 27 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Muhammad Khosyi'in

Universitas Islam Sultan Agung

12 PUBLICATIONS 6 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



english writing anxiety of adult learners [View project](#)



Self-efficacy [View project](#)

Volume VI No. 2 Juli 2014

ISSN 1979-4754

AKADEMIKA

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Tinggi

Pembelajaran Sainifik Berbasis *Website* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa
Agoes Hendriyanto

Analisis *Critical Success Factor E-Learning* Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan Metode Topsis
Rini Anggrainingsih

Pengembangan Model Pentaksiran Portofolio (*Portfolio Assessment*) Pembelajaran Menulis dalam Bahasa Asing Secara Virtual dengan Weblog dan Facebook
Hartono dan Muh. Khosyi'in

A Comparative Study On Teaching Writing Using Guided Writing With Peer Review Technique And Freewriting Technique In Terms Of Students' Motivation
Hefy Sulistyawati

Urgensi Asosiasi Program Studi dalam Standardisasi Penilaian Calon Guru Bahasa Indonesia Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
Laili Etika Rahmawati

Revolusi Mental dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Perangkat Kurikulum yang Menggugah dan Menggairahkan di Universitas Multimedia Nusantara
Niknik M. Kuntarto

Pengenalan Babad Panji sebagai Media Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Metode *E-Learning*
Pranti Sayekti

Kajian Deskriptif Pemakaian Bahasa dalam Skripsi di Universitas Sebelas Maret
Purwadi, Chafit Ulya, dan Budhi Setiawan

Model Pembelajaran Menulis Akademik untuk Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Sebelas Maret
Sri Hastuti, Kundharu Saddhono, dan Dewi Sri Wahyuni

Pengembangan Sistem Informasi Praktik Industri Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pekerjaan Administratif Program Studi (*Pilot Project* di Prodi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS)
Yuyun Estriyanto, Dinar Susilo Wijayanto, Budi Harjanto, dan Muhammad Faruq Afif



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Vol. VI No. 2 Juli 2014

ISSN 1979-4754

AKADEMIKA

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Tinggi

Jurnal AKADEMIKA adalah wadah informasi berupa pemikiran dan penelitian bidang pendidikan di perguruan tinggi
Terbit berdasarkan SK Rektor UNS No. 893/H.27/PP/2008 Tanggal 11 Desember 2008 dan SK LIPI No. 0005.16/JI.3.2/SK.ISSN/2008.12 Tanggal 19 Desember 2008.
Terbit pertama kali pada tahun 2009 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Januari dan Juli.

Penasihat

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Soetarno J., M.Pd.
Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.

Ketua Penyunting

Prof. Dr. Sholahuddin, M.S.

Sekretaris Penyunting

Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum.

Penyunting Pelaksana

Anjar Sri CN, S.H., M.Hum.
Budi Legowo, S.Si., M.Si.
Drs. Suwachid, M.Pd., M.T.
Drs. W. Hendro Saputro, M.Si.
Mulyadi, S.Sn., M.DS.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sri Anitah, M.Pd.
Prof. Dr. Sunardi, M.Sc.
Prof. Madya Dr. Nurahimah Mohd Yussof
Prof. Madya Dr. Abdul Malek Abdul Karim

Tata Usaha

Hendri Prayitno, S.Sos.
Sarinem
Yeni Fitriandari, A.Md.
Ihsan Budi Raharjo, A.Md.

Alamat Penerbit

Lembaga Pengembangan Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami 36A Surakarta 57126, Telp./Faks. 0271-663485
Email: akademika@lpp.uns.ac.id, Website: www.lpp.uns.ac.id

Jurnal Akademika menerima artikel yang belum pernah dipublikasikan di media lain tentang pendidikan di perguruan tinggi yang berupa pemikiran dan penelitian. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya. Isi artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Dicetak di CakraBooks Solo. Isi di luar tanggung jawab percetakan

PENGEMBANGAN MODEL PENTAKSIRAN PORTOFOLIO (*PORTFOLIO ASSESSMENT*) PEMBELAJARAN MENULIS DALAM BAHASA ASING SECARA VIRTUAL DENGAN WEBLOG DAN FACEBOOK

Hartono

Dosen Fakultas Bahasa Universitas Islam Sultan Agung Semarang

surel: hartonotgo@gmail.com

Muh. Khosyi'in

Dosen Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang

surel: Chosy@unissula.ac.id.

Abstrak

Pembelajaran menulis dalam bahasa asing / bahasa kedua (foreign / second language writing instruction) telah berubah dari pendekatan hasil (product approach) ke pendekatan proses (process approach). Perhatian pembelajaran menulis oleh karenanya berpindah dari produk jadi (finished product) ke proses menulis secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pembuatan draft, revisi dan produk akhir. Pentaksiran portofolio dipandang paling sesuai untuk pendekatan ini (Hancock, 1994). Penelitian ini bertujuan merancang model pentaksiran ketrampilan menulis –khususnya menulis dalam bahasa asing / kedua dalam bentuk portofolio (portofolio-based foreign / second language writing assessment) dengan menggunakan weblog dan facebook, yang dilakukan di Fakultas Bahasa Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Model dikembangkan dengan mengorporasikan weblog dosen dan facebook dosen dan mahasiswa. Model diujicobakan pada kelas Writing 4 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNISSULA dan dapat berjalan baik. Mahasiswa dapat menggunggah teks yang mereka tulis di weblog dosen sesuai dengan tugas yang diminta oleh dosen, kemudian dosen dan mahasiswa lainnya memberikan umpan balik untuk perbaikan teks tersebut.

Kata kunci: pembelajaran menulis, model, pentaksiran, weblog dan facebook,

PENDAHULUAN

Sejak tahun 1980an, pembelajaran menulis dalam bahasa asing / bahasa kedua (*foreign / second language writing instruction*) telah berubah dari pendekatan hasil (*product approach*) ke pendekatan proses (*process approach*) yang mana aktifitas komunikasi lebih memperoleh penekanan ketimbang ketepatan (*accuracy*) gramatikal (Leki, 1992). Akibat dari perubahan pendekatan ini, perhatian pembelajaran menulis telah berpindah dari produk jadi (*finished product*) ke proses menulis secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, revisi, sampai dengan produk akhir. Agar bisa berjalan dengan baik, maka peran dosen pun bergeser dari pencari kesalahan (*error-hunter*) ke peran sebagai fasilitator (*earning facilitator*) (Leki, 1992)

Perubahan pendekatan pembelajaran membawa konsekuensi pada perubahan pentaksiran (*assessment*) dan untuk pembelajaran menulis dalam bahasa asing dengan pendekatan proses, pentaksiran portofolio (*portfolio assessment*) dipercaya sebagai yang paling sesuai sebagaimana dinyatakan Hancock (1994). Pentaksiran portofolio

menawarkan beberapa keunggulan, salah satunya adalah pelibatan pembelajar dalam pentaksiran karena model pentaksiran ini bukan *teacher-driven* tetapi merupakan tanggung jawab bersama (*shared responsibility*) antara dosen dan mahasiswa.

Pada pentaksiran ketrampilan menulis dengan portfolio, pembelajar diberi kesempatan untuk menulis beberapa draft dan mengembangkan gagasannya. Untuk itu, dosen dan sesama mahasiswa diharapkan bisa memberikan umpan balik (*feedback*) sehingga dimungkinkan bisa dikembangkan gagasan-gagasan baru, kalimat-kalimat baru untuk memperbaiki draft yang sedang ditulis mahasiswa. Disinilah terjadi *shared responsibility* sebagaimana dimaksud. Sesuatu yang sangat baik tetapi sulit dilakukan jika dengan model portofolio tradisional dimana mahasiswa menulis dan mengumpulkan draftnya dalam bentuk kertas cetak (*print-out*) atau tulis tangan kepada dosen (*paper-based portfolio*). Akan ada tumpukan banyak kertas di meja dosen dari hari ke hari yang akan menjadikan pekerjaan dosen berlipat-lipat. Model portofolio seperti ini juga tidak bisa mengakomodasi partisipasi teman sesama mahasiswa untuk memberikan umpan balik karena karya tulisan mahasiswa yang dikumpulkan ke dosen tidak dapat dijangkau atau jarang dapat diakses oleh mahasiswa lain.

Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan *e-portfolio* yang menurut Lorenzo & Ittelson (2005) adalah *a digitalized collection of artifacts* yang meliputi peraga-peraga, sumber-sumber, dan capaian-capaian yang merepresentasi individu, kelompok, masyarakat, ataupun lembaga. Ada beberapa eportfolio sebagaimana disebutkan oleh Babae (2012) diantaranya adalah *pebble pad-based eportfolio*, *web-based portfolio*, *facebook-based portfolio*, dan *wiki and weblog portfolio*.

Makalah ini akan menguraikan model pentaksiran ketrampilan menulis (*writing assessment*) dengan menggunakan weblog dosen dan facebook group. Weblog dosen dipilih karena tidak banyak mahasiswa Fakultas Bahasa UNISSULA yang mengikuti kuliah *Writing* dan menjadi subjek penelitian ini memiliki weblog sendiri. Ada beberapa mahasiswa yang mempunyai weblogs tetapi mereka tidak mengelelolanya secara aktif. Dengan menggunakan weblog dosen, para mahasiswa tidak perlu membuat weblog kemudian mengunggah tugas menulisnya pada weblog sendiri, tetapi mengunggahnya pada weblog yang dikelola dosen. Agar mahasiswa bisa memajang tulisan di weblog dosen, maka weblog dosen dilengkapi dengan fitur atau fasilitas *log in* dengan *account facebook*. Untuk itu para mahasiswa pun disatukan dengan menggunakan group facebook.

TINJAUAN PUSTAKA

Ketrampilan Menulis dalam Bahasa Asing / Bahasa Kedua

Ketrampilan menulis dalam bahasa asing atau bahasa kedua merupakan ketrampilan yang sulit dikuasai oleh kebanyakan pembelajar bahasa (Raines, 1987). Mengajar ketrampilan menulis, apalagi dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, berbeda dengan mengajarkan ketrampilan-ketrampilan bahasa lainnya seperti ketrampilan bicara (*speaking*), membaca (*reading*), maupun menyimak (*listening*) (Reid, 2002). Walau sulit, ketrampilan ini tidak hanya berperan penting dalam pembelajaran tetapi juga dalam pengembangan kreatifitas pembelajar. Oleh karenanya dosen / guru harus bisa menggunakan metode yang paling sesuai dalam mengajarkannya. Ketrampilan menulis

sebagai aktifitas komunikasi perlu didorong dan ditumbuhkan pada diri pembelajar selama masa pembelajarannya (Olshtain, 2001).

Menulis adalah sebuah proses dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pembuatan draft, revisi, dan memeriksa dan menyempurnakan (*editing*) (Seow, 2002) atau perencanaan, pembuatan draft, revisi, dan draft akhir (Harmer, 2004). Walau demikian, dalam proses pembelajaran menulis, tahapan ini tidak bersifat linier tetapi lebih bersifat rekursif dalam artian bahwa penulis bisa merencanakan, menulis draft, merevisi, tetapi kembali ke perencanaan, atau menulis draft baru yang mungkin bisa berulang-ulang sebelum draft akhir benar-benar siap.

Ditinjau dari pendekatannya, pembelajaran menulis telah mengalami beberapa kali perubahan mulai dari *form-based approach* pada tahun 1960an, *pattern/ product approach* yang muncul pada tahun 1976, dan *process approach* yang mulai berkembang pada tahun 1980an (Reid, 1993). Pada *process approach* inilah pembelajaran menulis memperhatikan keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang mana dalam proses tersebut peran dosen dan atau teman menjadi penting karena mereka diharapkan bisa memberi masukan dan umpan balik untuk revisi dari draft yang ada baik yang menyangkut ketrampilan tingkat lebih tinggi (*higher level*) seperti organisasi, koherensi maupun ketrampilan yang lebih rendah (*lower level*) seperti ketepatan pelafalan, tanda baca, pilihan kata, dll.

Pentaksiran Portofolio

Pentaksiran portolio (PP) mulai menarik perhatian para praktisi dan pemerhati pendidikan pada pertengahan 1980 an sebagai reaksi atas iklim psikometri yang berkembang pada waktu itu, dan kebutuhan akan adanya pentaksiran yang otentik terhadap perkembangan pembelajaran siswa di sekolah (Alonsabe, 2009). Pada konteks pembelajaran menulis, PP didefinisikan sebagai kumpulan naskah, teks atau artikel yang telah dihasilkan oleh penulis dalam jangka waktu tertentu (Hamp-Lyons, 1991). Ini merupakan pendekatan alternatif dalam pentaksiran kemampuan menulis yang menekankan proses penyusunan (*composing process*), kemandirian pembelajar dan kapabilitas refleksi diri (Hamp-Lyons & Condon, 2000).

Kumpulan naskah yang diajukan untuk PP tidak harus diartikan sebagai naskah yang benar-benar telah diperbaiki dan terselesaikan (Privette, 1993). Dalam pengertian ini, pembelajar atau mahasiswa dapat saja mengumpulkan beberapa naskah untuk satu tugas menulis yang bisa menunjukkan adanya perubahan dan atau perbaikan yang telah dilakukan. Hal ini penting karena portofolio juga harus bisa menggambarkan kegiatan pembelajar dan apa-apa yang telah dicapainya dalam usaha mengembangkan kemampuan menulisnya. Oleh karenanya, peran pembelajar menjadi sangat penting.

Model PP pada pembelajaran menulis setidaknya memiliki 4 ciri yaitu pengumpulan, pemilihan, permenungan atau refleksi, dan evaluasi tunda (Lam, 2013). Untuk pengumpulan, biasanya mahasiswa diminta untuk mengumpulkan beberapa draft naskah karya tulisanya, dan yang dikumpulkan tidak berarti yang sudah benar-benar jadi. Pemilihan mengacu pada naskah-naskah yang dipilih oleh mahasiswa yang bisa menjadi contoh kemampuan terbaiknya dalam menulis. Refleksi meliputi pengembangan kapasitas diri untuk meninjau kemajuan belajar yang dicapainya, dan evaluasi tunda dimaksudkan bahwa nilai akhir hanya diberikan pada produk akhir dari tulisan yang dibuat.

Di kalangan ahli belum ada kesatuan pendapat mengenai efektifitas PP. Penerapan PP pada konteks pembelajaran menulis khususnya menulis dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*English as a foreign language*) dianggap sebagai produktif dan bisa memperbaiki kinerja menulis mahasiswa dalam jangka pendek meskipun anggapan ini tidak cukup didukung dengan data-data empiris. PP diterima hanya berdasar keyakinan semata, bahwa pentaksiran ketrampilan menulis berbasis portofolio lebih baik daripada pentaksiran dengan pendekatan lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafei (2012) menunjukkan bahwa PP mempunyai banyak *positive backwash effects* pada pembelajaran. Mahasiswa juga memandang bahwa PP memberi mereka lebih banyak waktu untuk membaca, menyiapkan, menulis, dan merevisi karangannya. Hal ini mendorong mereka untuk menjadi lebih otonom, disiplin dan percaya diri dalam menulis. Sementara itu, Nezakatgoo (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa PP lebih bisa memberdayakan mahasiswa, dimana mahasiswa bisa secara terus menerus memperbaiki naskah yang telah ditulis sebelumnya dan memilih naskah terbaik untuk memperoleh pentaksiran akhir. Ada korelasi yang signifikan antara metode menulis portofolio dan PP (*portfolio-based instruction and evaluation*) dengan nilai ujian akhir. Dengan demikian PP sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bahasa kedua. Sebagai alat mengajar dan pentaksiran, PP memberi pembelajar kendali yang lebih besar atas luaran tulisannya yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai akhir yang diperoleh.

Weblogs dan Facebook

Weblog atau sering disebut hanya dengan istilah ‘blog’ adalah perangkat teknologi Web 2.0 yang bisa dikategorikan sebagai media social. Weblog adalah jurnal berbasis web dimana pemiliknya menggunakannya untuk menuliskan gagasan atau apa yang dirasakan untuk bisa dibaca dan diketahui banyak orang (Flatley, 2005). Laman blog bisa berisi jurnal pribadi dan artikel, data, gambar, suara dan bahkan video.

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan blog sangat beragam. Misalnya banyak blogger –istilah untuk orang yang mengelola weblog- mengisi laman blognya dengan materi-materi pelajaran atau bidang ilmu tertentu, aspirasi-aspirasi kelompok dan artikel ilmiah, latihan-latihan untuk pembelajaran dll. Penelitian menunjukkan bahwa weblog dan teknologi web 2.0 lainnya seperti wiki –meskipun tujuan penciptaannya bukan dimaksudkan sebagai media pembelajaran- dapat dimanfaatkan dan cocok untuk dipergunakan sebagai media pembelajaran dan pengajaran yang efektif (Top, 2012). Mahasiswa juga menikmati blogging (Ellison & Wu, 2008). Blog bisa meningkatkan tingkat kemandirian belajar mahasiswa dan karena fungsinya sebagai media sosial, penggunaan weblog dapat mendorong terjadinya interaksi yang lebih dalam antar mahasiswa (Williams & Jacobs, 2004). Sebagaimana dinyatakan W.J. Lin (2006), penggunaan weblog dapat meningkatkan dan mendukung pengalaman belajar individu (*individual learning experience*) serta mendorong kemampuan berfikir terstruktur (Huffaker, 2005).

Sementara itu facebook adalah jejaring sosial yang untuk pertama kalinya dirancang oleh Mark Zuckerberg. Dengan terus meningkatnya popularitas facebook, para pendidik dan pengajar mulai melihat potensi media ini untuk dipergunakan di dunia pendidikan. Mereka menyadari bahwa situs jejaring sosial kemungkinan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Maloney, 2007). Selwyn

(2009) bahkan mengatakan bahwa jejaring sosial membawa keuntungan-keuntungan bagi pembelajar karena memungkinkan mereka masuk dalam jaringan pembelajaran kolaboratif yang baru. Dengan demikian jejaring sosial bisa memberi wadah atau menjadi forum kelanjutan dari kelas tradisional yang terhalang oleh tembok ruang kelas dan waktu, dan memungkinkan pengguna untuk bergabung dengan kelompok (*groups*) yang sesuai dengan minat belajar masing-masing pengguna.

Sekarang ini, facebook telah berkembang menjadi salah satu situs jejaring sosial dengan jumlah pengguna terbanyak dan paling populer diantara anak-anak muda dan mahasiswa (Petrovic, Petrovic, & Jeremic, 2012). Study menunjukkan bahwa antara 85% sampai dengan 99% mahasiswa menggunakan facebook (Junco, 2011), dan lebih dari 90% mahasiswa (usia 18 – 23 tahun) menggunakan facebook secara rutin setiap hari (Alhenshiri, 2011). Sebagai jejaring social, facebook mendukung aktifitas pendidikan (Selwyn, 2007), merangsang lebih banyak lagi interaksi antara dosen dan mahasiswa dan antara mahasiswa dan mahasiswa (Hartono, 2013), serta mahasiswa bisa belajar lebih banyak (Pollara & Zhu, 2011).

METODE

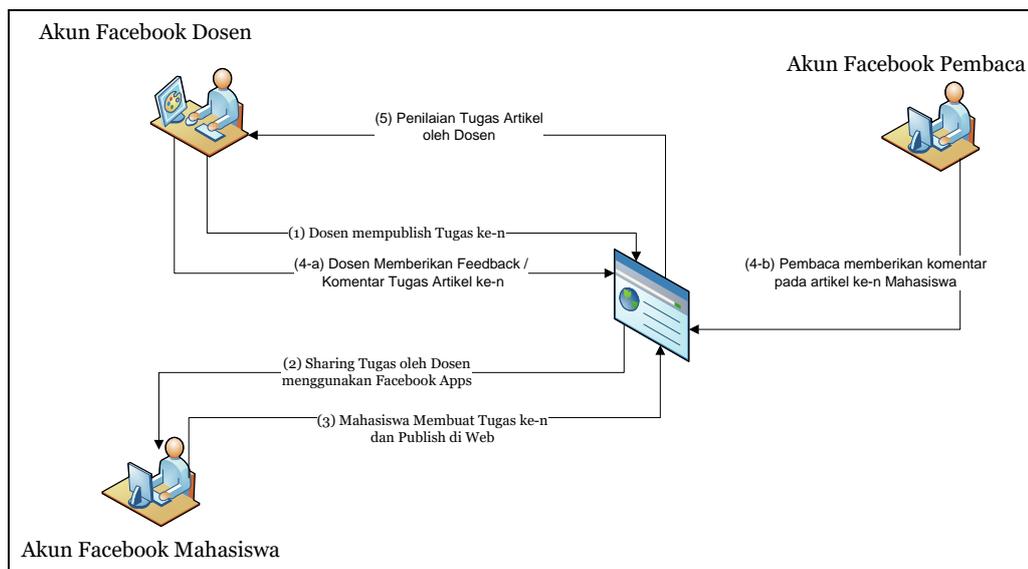
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bahasa Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Adapun disain penelitiannya adalah penelitian riset dan pengembangan (R&D) sebagaimana dipreskripsikan Gall (1983) dengan tujuan untuk menemukan model pentaksiran portofolio pembelajaran menulis secara virtual dengan menggunakan weblog dan facebook. Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan model awal, dan penerapan di kelas.

Model ini diujicobakan pada pembelajaran menulis kelas *Writing 4* pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa UNISSULA yang berlangsung di semester genap 2013/2014. Sebagai subjeknya adalah mahasiswa semester 4 yang mengambil mata kuliah tersebut yang berjumlah 22 orang.

HASIL

Model yang Dikembangkan

Model PP untuk pembelajaran menulis yang dikembangkan dengan menggunakan weblog dan facebook dituangkan dalam model grafis berikut ini:

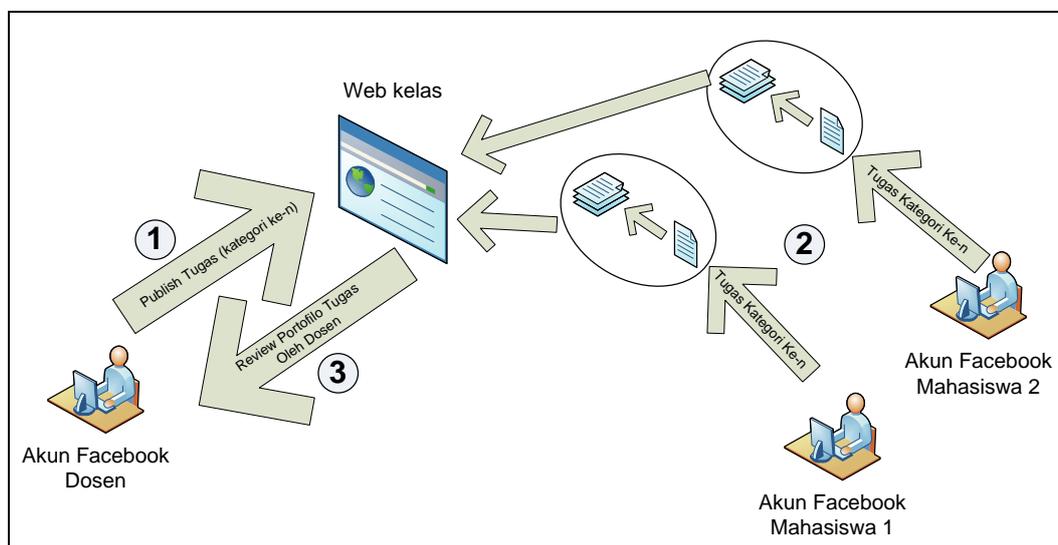


Gambar 1: Model PP pembelajaran menulis dengan weblog dan facebook

Pada model di atas ada 3 komponen penting dan 1 komponen tambahan. Tiga komponen penting itu adalah akun facebook dosen, weblog dosen, dan akun facebook mahasiswa. Sedangkan satu komponen tambahan adalah akun facebook pembaca. Cara kerja model tersebut bisa diurai dengan alur sebagai berikut:

1. Dosen dengan menggunakan akun facebooknya memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk menulis teks, naskah atau artikel tertentu dan mengunggah di web dosen. Kriteria teks dan rubric pentaksiran ditentukan dan disampaikan kepada mahasiswa baik melalui laman web maupun melalui group facebook.
2. Tugas untuk mahasiswa yang ada di weblog dosen ini juga diteruskan ke mahasiswa dengan menggunakan fitur *Share* ke facebook group sehingga dapat dipastikan bisa segera diketahui oleh mahasiswa.
3. Setelah mengetahui ada tugas yang harus dikerjakan, mahasiswa membuat tugas dan mengunggahnya di web dengan kategori tugas yang telah sesuai dengan menggunakan akun facebook untuk *login* di weblog dosen.
4. Dosen dan mahasiswa dalam kelas tersebut serta khalayak luas membaca naskah, teks, atau artikel yang sudah diunggah mahasiswa di weblog dosen. Dosen dan mahasiswa memberi umpan balik (*feedback*) dalam bentuk komentar baik yang menyangkut *higher level skill* seperti organisasi, koherensi, struktur teks, dll. maupun yang *lower level skill* seperti tanda baca, pengejaan, *tenses*, pilihan kata. Dengan umpan balik ini diharapkan mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki naskah atau artikelnya dan mengunggahnya kembali. Dengan demikian untuk satu penugasan topik menulis tertentu, mahasiswa bisa mengunggah tulisannya berkali-kali dan semua tulisan tersebut bisa dibaca. Pada tahapan ini, portofolio yang diartikan sebagai kumpulan pekerjaan mahasiswa beserta perubahan dan perbaikan selama proses menulis telah dapat terpenuhi.
5. Dosen dapat memberikan pentaksirandengan mempertimbangkan hasil review naskah atau artikel mahasiswa dan komentar yang ada.

Dalam bentuk diagram grafis, alur pentaksiran portofolio pembelajaran menulis bisa pula disajikan sebagai berikut:



Gambar 2: Alur pentaksiran

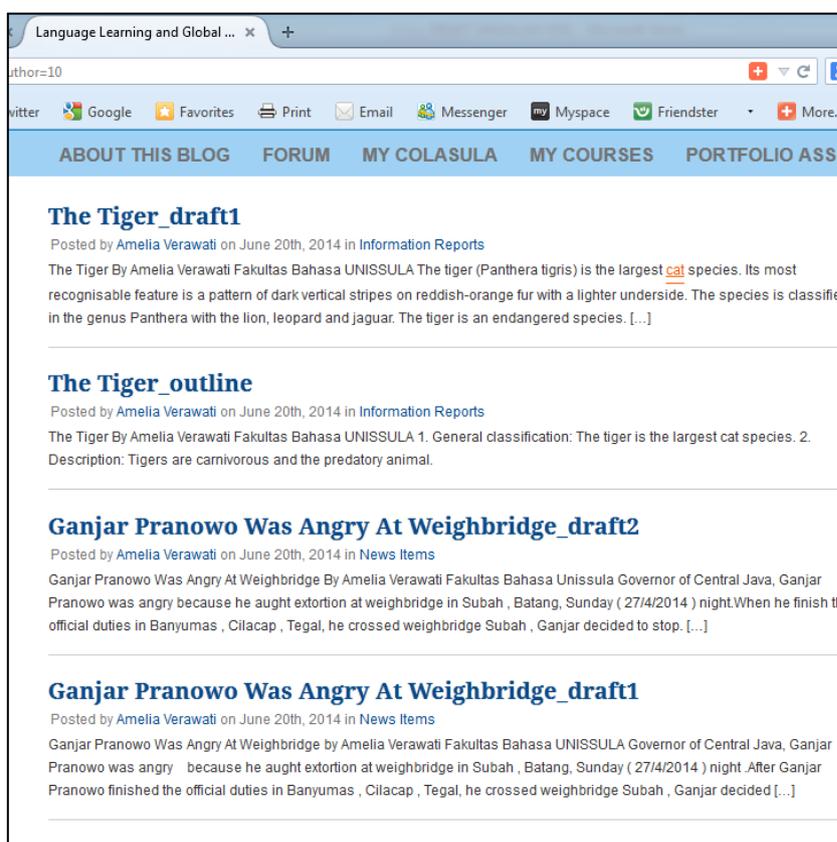
Secara detail, pentaksiran dilakukan oleh dosen dari tugas teks, naskah atau artikel yang diunggah mahasiswa dengan akun facebook masing-masing. Masing masing mahasiswa dapat mengunggah tugas dengan kategori tugas (tema tugas) yang diberikan. Dosen mengecek tugas dari kategori tugas ataupun dari nama mahasiswa (akun facebook) sebagai penulis teks, naskah atau artikel tugas.

Tampilan laman weblog dari portofolio tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

<p>A LEVIER IN THE</p> <p>SULA Governor of Central Java on Sunday (27/4) night. Ganjar claimed,</p>	<p>Authors</p> <p>Adrian Law (3) Amelia Verawati (11) Anang Wahyudi (1) Bão Đan LQ Cihunny Cliefbontha (12) Dany Dany (11) DeWy Wie Wie (11) Ennirsa SujuElf (12) Farah Dhamayanti (10) Gilang Aji Handiraa Handiraa (11) Hartono Hart (1) Indra Ariez Kesini Saja (2) Muhammad Khosyifin Nailun Nay (11) Najib Lutfi (11) Nasrul Umam (11)</p>
<p>A LEVIER IN THE</p> <p>SULA Outline: e. Newsworthy Event : Last Sunday, , [...]</p>	

Gambar 3: Nama mahasiswa yang mengunggah tugas akan muncul di kolom *Authors*

Semua mahasiswa yang telah menulis dan mengunggah teksnya di weblog dosen akan tercatat sebagai *Authors*. Di belakang nama-nama tersebut ada angka dalam tanda kurung yang menunjukkan jumlah teks / naskah yang telah diunggah. Sebagai contoh, Adrian Law memiliki 3 tulisan, Amelia Verawati mempunyai 11 tulisan dst. Jika nama tersebut diklik, maka akan muncul di laman weblog dosen semua tulisan yang diunggah oleh nama bersangkutan. Berikut ini adalah contohnya:



Gambar 4: Laman yang berisi kumpulan teks karya seorang mahasiswa

Semua tulisan mahasiswa yang bernama Amelia Verawati muncul di laman beserta tanggal unggah seperti *on June 20th, 2014* dan kategori teks tugas yaitu *in Information Report*. Information Report adalah kategori tugas. Dalam penelitian ini mahasiswa mempunyai 4 kategori tugas yaitu menulis teks diskusi, teks eksposisi, teks news item, dan information report. Dengan demikain dosen dan pembaca lainnya dapat melacak perkembangan dan perubahan dari teks-teks yang ditulis oleh mahasiswa bersangkutan.

Dosen dapat pula mengelompokkan tugas-tugas berdasarkan kategori yang diperlukan. Misalnya, karena pada kelas *Writing 4* adalah *genre based writing*, tugas

mahasiswa pun dikelompokkan berdasarkan genre teks, sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar 5: Kateri teks tugas

KESIMPULAN

Untuk pembelajaran menulis, pentaksiran berbasis portofolio dipandang paling sesuai karena memiliki beberapa kelebihan. Mahasiswa merasa lebih memiliki otonomi dan kendali atas karya tulisannya. Portofolio juga memberikan backwash effect positif yang berarti pentaksiran tersebut menjadikan mereka belajar. Dengan demikian portofolio memenuhi kriteria pentaksiran untuk pembelajaran (*assessment for learning*) bukan hanya pentaksiran dari pembelajaran (*assessment of learning*). Pentaksiran portofolio bisa dilakukan dalam bentuk e-portofolio dengan weblog dosen dan facebook. Dengan model yang disusun, mahasiswa dapat mengunggah teks, naskah atau artikel tulisannya berkali-kali ke dalam weblog dosen dengan menggunakan akun log in facebook. Karena dimuat di weblog, maka tulisan tersebut bisa dikomentari baik melalui comment yang ada pada weblog maupun melalui facebook.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini dikembangkan dari penelitian hibab bersaing tahun anggaran 2014 dengan judul Pengembangan Model Penilaian (*Assessment*) Pembelajaran Mata Kuliah *Writing* Berbentuk Portofolio dengan *Weblog* Dan *Facebook* yang dibiayai oleh DIKTI. Untuk itu terima kasih disampaikan kepada DIKTI dan KOPERTIS WILAYAH 6, serta LPP UNISSULA.

Bibliography

- Alhenshiri, A. (2011). Exploring the Use of Facebook in Education: Promising, yet more Work is Needed. *FOCUS Vol. 19 (3)* .
- Alonsabe, O. C. (2009, 5 15). *Portfolio Assessment*. Retrieved 3 10, 2014, from Educational Assessment: <http://olga-assessment.blogspot.com/2009/05/portfolio-assessment.html>
- Babae, M. (2012). E-Portfolio in Social Media to Facilitate Language Learning. *The Internet Journal of Language, Culture and Society Terbitan No.35* , 29-35.
- Ellison, N., & Wu, Y. (2008). Blogging in the Classroom: A Preliminary Exploration of Student Attitude and Impact on Comprehension. *Journal of Education Multimedia and Hypermedia 17 (1)* , 99-122.

- Flatley, M. (2005). Blogging for Enhanced Teaching and Learning. *Business and Communication Quarterly* 68 , 77-80.
- Gall, M. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman Inc.
- Hamp-Lyons, L. (1991). Scoring Procedures for ESL Contexts. In L. H.-L. (Ed), *Assessing Second Language Writing in Academic Context* (pp. 241-276). Norwood : NJ: Ablex.
- Hamp-Lyons, L. (2007). The Impacts of Testing Practices on Teaching: Ideologies and Alternatives. In J. C. (Eds), *International Handbook of English Language Teaching* (pp. 487-504). Norwell: MA: Springer.
- Hamp-Lyons, L., & Condon, W. (2000). *Assessing the Portfolio: Issues for Research and Theory and Practice*. Cresskill: N.J. Hampton Press.
- Hancock, C. (1994). *Alternativ Assessment and Second Language Study*. Retrieved Januari 15, 2014, from <http://www.cal.org/resources/digest/hancoc01>
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Longman.
- Hartono. (2013). Using Facebook to Stimulate more Teacher-Student and Student-Student Interaction. *The International English Applied Linguistics Seminar and Workshop (TIEALLSAW) Universitas Ciamis Jawa Barat*. Ciamis.
- Huffaker, D. (2005). The Educated Blogger: Using Weblogs to Promote Literacy in the Classroom. *AACE Journal Vol 13 (2)* , 91-98.
- Junco, R. (2011). The Relationship between Frequency of Facebook Use, Participation in Facebook Activities, and Student Engagement. *Computer & Education* 58 , 162-171.
- Lam, R. (2013). Two Poerfolio Systems: EFL Students Perception on Writing Ability, Text Improvement and Feedback. *Assessing Writing* 18 , 132-153.
- Leki, I. (1992). *Understanding ESL Writers: A Guide for Teachers*. Portsmouth: NH. Boynton / Cook Publishers. Inc.
- Lin, W. (2006). Blog as a Tool to Develop E-Learning Experience in an International Distance Course. *Advanced Learning Technologies* , 290-292.
- Lorenzo, G., & Ittelson, J. (2005). *An Overview of e-Portfolio*. Retrieved from Educause Learning Initiative: Advancing Learning through IT Innovation: <http://www.educause.edu/ELI/AnOverviewofEPortfolio>
- Nezakatgoo, B. (2011). The Effect of Portfolio Assessment on Writing of ESL Students. *English Language Teaching Vol. 4 No. 2* , 231-241.
- Olshtain, E. (2001). Functional Tasks for Mastering the Mechanics of Writing and Going just Beyond. In M. Celce-Murcia, *Teaching English as a Second or Foreign Language 3rd edt.* (pp. 207-217). Heinle & Heinle.
- Park, T. (n.d.). AN Overview of Portfolio-Based Writing Assessment. *Working Papers in TESOL & Applied Linguistics Vol 4 (2) The Forum: Teachers College Columbia University* .

- Pascu, C. (2008). *An Empirical Analysis of the Creation, Use and Adoption of Social Computing Application: IPTS Exploratory Research on Social Computing*. Retrieved January 7 <http://ftp.jrc.es/EURdoc/JRC46431.pdf>, 2013
- Petrovic, N., Petrovic, D., & Jeremic, V. (2012). Possible Educational Use of Facebook in Higher Environmental Education. *ICICTE*.
- Phillips, S. (2007, July 25). A Brf History of Facebook. *The Guardian* .
- Pollara, P., & Zhu, J. (2011). Socail Networking and Education: Using Facebook as an Edusocial Space . *Proceeding of Society for Information Technology & Teacher Education International Conference* (pp. 3330-3338). Chesapeake.
- Privette, L. (1993). The Empty Space . In K. G. (Ed), *Process and portfolios in writing Instruction* (pp. 60-62). Urbana: IL: National Council of Teachers of English.
- Raimes, A. (1987). *Exploring through Writing: A Process Aproach to ESL Composition*. New York: ST. MArtin Press.
- Reid, J. (1993). *Teaching ESL Writing*. New Jersey: Pretice Hall.
- Reid, J. (2002). Writing. In R. Carter, & D. Nunan (Eds), *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages (4th edition)* (pp. 28-33). Cambridge: Cambridge University Press.
- Selwyn, N. (2007, November). *Screw Blackboard ... do it on Facebook*. Retrieved August 18, 2012, from Startrek Digital Literacy: startrekdigitalliteracy.pbworks.com/f/2g19b89ezl6ursp6e749.pdf
- Seow, A. (2002). The Writing Process and Process Writing. In J. Richard, & W. Renandya, *Methodology in Language Teachiing*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Syafei, M. (2012). Backwash Effect of Portfolio Assessment in Academic Writing Classes. *TEFLIN Journal* , Vol 23 (2) , 206-221.
- Top, E. (2012). Blogging as a Social Medium in Undergraduate Courses: Sense of Community Best Predictor of Perceived Learning. *Internet and Higher Education* 15 , 24-28.
- Williams, J., & Jacobs, J. (2004). Exploring the Use of Blogs as Learning Spaces in the Higher Education Sector . *Australian Journal of Educatation Technology* 20 (2) , 232-247.